ABSTRAK

ERVIANA. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan tentang Dampak Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja di MTs Nurul Islam Banjarmasin. Dibimbing oleh IKA MARDIATUL ULFA DAN AGUS MULIYAWAN.

Latar belakang: Salah satu persoalan besar yang tengah dihadapi bangsa Indonesia adalah seputar maraknya penyalahgunaan NAPZA, karena kurangnya pengetahuan dan belum mengerti pengaruh penggunaan NAPZA. Pada tahun 2016 BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI telah melakukan Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap NAPZA pada kelompok Pelajar dan Mahasiswa didapatkan angka prvelensi sebesar 1,9%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 22 Februari 2018 di MTs Nurul Islam Banjarmasin didapatkan 4 dari 6 siswa dan siswi mengetahui tentang NAPZA dan dampak penyalahgunaan NAPZA. Informasi dari salah satu guru disekolah mengatakan tahun 2016 ada siswa melanggar peraturan sekolah menggunakan jenis NAPZA.

Tujuan : Mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA pada remaja di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dalam rancangan penelitian *One Group Pretest*-Posttest. Sampel yang digunakan sebanyak 38 orang. Data didapatkan dari kuesioner *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji *Marginal Homogeinity*.

Hasil: Berdasarkan responden 38 orang terdapat 31,6% berpengetahuan baik saat *pretest* dan 44,7% berpengetahuan baik saat *posttest*. Hasil uji *marginal homogeinity* yaitu p value 0,000 \leq α 0,002.

Simpulan: Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja terutama tentang penyalahgunaan NAPZA sehingga perhatian dari keluarga, lingkungan, tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk menekan semakin tingginya angka penggunaan NAPZA yang berarti ada perbedaan pengetahuan remaja sesudah diberikan penyuluhan tentang dampak penyalahgunaan NAPZA.

Kata Kunci: Dampak Penyalahgunaan NAPZA, Pengetahuan, Remaja